

**PERLAKUAN AKUNTANSI PAJAK  
STUDI KASUS PADA KPP PRATAMA  
SEMARANG TENGAH SATU**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada  
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

**UMI NUR JANNAH**

**B 200 050 140**

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan adalah kegiatan yang berkesinambungan dengan tujuan utama adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu memperhatikan masalah pembiayaan pembangunan. Pembangunan dapat lancar apabila terdapat sumber dana yang mendukung. Untuk memenuhi kebutuhan dana yang semakin besar, pemerintah harus berupaya meningkatkan penerimaan dari sektor pajak. Berbagai strategi diupayakan untuk meningkatkan penerimaan dari sektor pajak baik peraturan perundang-undangan perpajakan, maupun sistem pemungutan pajaknya.

Sistem *Self Assessment* mengharuskan Wajib Pajak untuk mendaftarkan diri pada Kantor Direktorat Jendral Pajak untuk dicatat sekaligus mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak, selanjutnya Wajib Pajak diberi kepercayaan penuh untuk aktif menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan jumlah pajak yang terutang.

Pemberlakuan sistem ini bertujuan untuk memberikan kepercayaan sebesar-besarnya kepada masyarakat Wajib Pajak guna meningkatkan kesadaran dan peran serta Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibannya di bidang perpajakan. Tujuan lain dari pemberlakuan sistem ini adalah untuk menghindari pelaksanaan administrasi dan birokrasi yang terlalu membebani Wajib Pajak.

Pajak merupakan iuran wajib yang diberlakukan setiap Wajib Pajak atas obyek pajak yang dimilikinya dan hasilnya diserahkan kepada pemerintah. Yang dimaksud Wajib Pajak diantaranya pemberi kerja, bendaharawan pemerintah, dana pensiun, badan perusahaan yang ketentuannya sudah diatur sesuai dengan Undang-undang Perpajakan.

Dalam Undang-undang Perpajakan No. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan disebutkan bahwa obyek pajak adalah penghasilan. Penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun luar Indonesia yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun.

Setiap penghasilan yang diperoleh akan dikenakan Pajak Penghasilan. Pengertian Pajak Penghasilan itu sendiri adalah pajak yang dikenakan terhadap subyek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam satu tahun pajak. Subyek Pajak Penghasilan adalah segala sesuatu yang mempunyai potensi untuk memperoleh penghasilan dan menjadi sasaran untuk dikenakan Pajak Penghasilan.

Subyek Pajak akan dikenakan Pajak Penghasilan apabila menerima atau memperoleh penghasilan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dimana Pajak Penghasilan dikenakan atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama apapun sehubungan dengan pekerjaan, jasa atau kegiatan yang dilakukan oleh Wajib Pajak serta sesuai dengan PSAK No. 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan.

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis memilih judul “ PERLAKUAN AKUNTANSI PAJAK STUDI KASUS PADA KPP PRATAMA SEMARANG TENGAH SATU”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana perlakuan akuntansi yaitu pengukuran, pengklasifikasian, pengungkapan, pencatatan, dan penyajian PPh pada kantor yang sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan dan Standar Akuntansi Keuangan khususnya PSAK No. 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan?
2. Apakah pengukuran, pengklasifikasian, pengungkapan, pencatatan, dan penyajian PPh pada kantor sudah sesuai pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan?

## **C. Pembatasan Masalah**

Karena luasnya permasalahan maka perlu adanya pembatasan masalah pada Pajak Penghasilan pasal 21, 22, 23.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan pengukuran, pengklasifikasian, pengungkapan, pencatatan, dan penyajian PPh dalam hal Pajak Penghasilan pada KPP Pratama Semarang Tengah Satu sesuai dengan PSAK No. 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan.

2. Mengetahui kesesuaian pengukuran, pengklasifikasian, pengungkapan, pencatatan, dan penyajian PPh pada kantor dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan kontribusi sebagai berikut :

- a. Secara akademik untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai kebulatan studi program strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi KPP Pratama Semarang Tengah Satu dalam melakukan pengukuran, pengklasifikasian, pencatatan pajak dan penyajian pada laporan keuangan.
- c. Menambah perbendaharaan pengetahuan praktis bagi mahasiswa dan peneliti lain dalam rangka menerapkan ilmu yang telah diperoleh sebelumnya.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang sejalan dengan penulis ini, maka akan disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I                    PENDAHULUAN**

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II                    TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini dibahas mengenai Pengertian Laporan Keuangan, Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan, Fungsi Laporan Keuangan, Unsur Laporan Keuangan, Pengertian Sistem dan Jenis Pajak, Perlakuan Akuntansi terhadap PPh menurut Standar Akuntansi Keuangan, Pentingnya Penetapan Pajak dan Pengujian dalam Laporan Keuangan.

**BAB III                    METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang Teknik Penelitian, Data dan Sumber Data. Teknik Pengumpulan Data dan Rencana Analisis.

**BAB IV                    ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisis tentang Gambaran Umum Perusahaan yang meliputi: Sejarah Singkat Perusahaan, Lokasi Perusahaan, Tugas dan Fungsi Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan, Personalia dan Kondisi Umum Perusahaan. Juga membahas Analisa data yang berisi tentang Pemasaran, Persaingan, Data Keuangan, Pengukuran Pajak, Pengklasifikasian, Pencatatan dan Penyajian Pajak dalam Laporan Keuangan.

**BAB V                    PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh masalah yang dibahas serta memberi masukan sehubungan dengan masalah yang dihadapi.